

## PERANAN PROGRAM PARENTING EDUCATION TERHADAP KESADARAN ORANG TUA PADA PROSES BELAJAR ANAK DI RUMAH SISWA KELAS V SD

Windini Maharani<sup>1\*</sup>, Kaharuddin<sup>2</sup>, Nasir<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

\* Email: [windiniwindini291@gmail.com](mailto:windiniwindini291@gmail.com)

### Abstrak

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Peranan Program Parenting Education Terhadap Kesadaran Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar di Rumah Siswa Kelas V SD Negeri Labuang Baji II Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan program parenting education terhadap kesadaran orang tua pada proses belajar anak di rumah siswa kelas V SD Negeri Labuang Baji II Kota Makassar. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Instrumen dalam pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program parenting education orang tua siswa kelas V sangat menyadari dan berperan dalam pemberian pola asuh bagi anak yaitu dapat di lihat dari orang tua dapat menyalurkan pendidikan anak di rumah dan di sekolah, orang tua memiliki pengetahuan terhadap perkembangan anak disekolah, orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak dirumah dan orang tua dan sekolah menjalin hubungan erat dalam mencapai tujuan pendidikan anak. Program parenting memiliki dampak positif terhadap peningkatan kualitas hubungan antara orang tua dan anak. Ketika orang tua memahami cara mendampingi anak dengan baik, interaksi yang terjalin menjadi lebih harmonis dan komunikatif. bstrak harus ditulis secara singkat dan faktual.

**Kata kunci:** Program Parenting; Pola Asuh Orang; Guru

### Abstract

The main problem in this study is: How does the Parenting Education Program influence parents' awareness in guiding children to study at home among fifth-grade students of SD Negeri Labuang Baji II? This study aims to determine the role of the parenting education program in increasing parents' awareness during the children's learning process at home. This research used a descriptive qualitative method. The instruments used in data collection were, interviews, and documentation. The results showed that after participating in the parenting education program, parents of fifth-grade students became more aware of and actively involved in providing proper parenting for their children. This can be seen from parents' ability to align children's education at home and at school, their understanding of children's development at school, their knowledge and skills in child care at home, and the close relationship established between parents and the school in achieving educational goals. The parenting program also had a positive impact on improving the quality of relationships between parents and children. When parents understand how to assist children properly, interactions become more harmonious and communicative. should be written briefly and factually. Abstract consists of a clear elaboration of the research purpose, results, and conclusion. Abstract should be written separately from the article. References should not be written in an abstract. The word length is not more than 200 words, written in English, depending on your article.

**Keywords:** Program Parenting; Parenting Style; Teachers

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mempersiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pengawasan, dan juga pelatihan untuk peran mereka di masa depan (Nasir dkk., 2022).

Pendidikan dapat menjadi sarana bagi individu untuk berkembang di berbagai aspek kehidupan. Pendidikan adalah salah satu faktor paling penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang lebih baik, diharapkan dapat

melahirkan individu-individu yang lebih berkualitas (Abduh, dkk. 2014).

Pelibatan orang tua dalam hal penyelenggaraan pendidikan (parenting education) khususnya di rumah merupakan salah satu solusi yang dapat meningkatkan mutu dalam pelaksanaan pendidikan dan mutu pengasuhan anak dalam keluarga, orang tua adalah pusat kreatif. bagi anak anaknya, maka sebagai orang tua harus kreatif dalam mengasuh anak anak, Tujuan tersebut agar anak anak tumbuh dan berkembang menjadi anak yang kreatif (Hidayat dan Abdillah, 2019).

Program pendidikan orang tua atau sekolah bagi orang tua adalah solusi bagi orang tua yang belum tahu cara mengasuh anak, sekolah bagi orang tua bisa diadakan oleh sekolah yang akan memberikan pelatihan kepada orang tua mengenai pengetahuan dan pola asuh (Harahap, 2018). Pelatihan ini bisa dilakukan oleh guru atau dengan menghadirkan seorang ahli ke sekolah, dalam program pendidikan orang tua, akan dibahas pola asuh yang baik untuk anak dan memberikan orang tua materi dasar yang diajarkan oleh guru kepada anak serta keterampilan yang bisa diterapkan orang tua di rumah (Muthiarah, 2024). Peran orang tua menjadi hal utama dan juga pertama didalam proses pendidikan anak mereka, karena orang tua yang akan paling mengerti bagaimana sikap dan pertumbuhan anak-anaknya (Maimun, 2017).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di SD Negeri Labuang Baji II Kecamatan Mamajang Kota Makassar pada tanggal 24 Oktober 2025 di kelas V dijelaskan bahwa permasalahan yang ada yaitu orang tua yang selalu menuruti kemauan anak dirumah yang menyebabkan kesulitan guru disekolah dalam memberi aturan pada anak disekolah. Hal tersebut menyebabkan anak disekolah manja, tidak mengikuti aturan atau hanya ingin didengarkan keinginannya dan

perilaku tersebut dapat mengganggu aktivitas belajar yang ada disekolah.

Sikap orang tua yang seperti di ungkapkan oleh guru diatas memiliki arti bahwa masih ada orang tua yang belum menyadari proses pengasuhan yang benar pada anak. Karena itu, program parenting menjadi penting untuk membantu orang tua memberikan pengasuhan yang selaras dengan pendidikan di sekolah.

Program parenting merupakan insiatif yang dirancang untuk memperkuat peran orang tua dalam pendidikan anak, dengan cara memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan (Zahidah, dkk. 2022). Program ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan yang ada dalam keterlibatan orang tua, serta untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua, program parenting mencakup berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, serta diskusi kelompok yang bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mendukung pendidikan anak di rumah (Natasa dkk., 2019).

Muthiarah (2024) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa materi dalam program parenting di PAUD Kober Ar Ridho secara umum relevan dengan kebutuhan dan konteks spesifik orang tua. Program ini dirancang untuk mengatasi isu-isu yang sering dihadapi oleh orang tua, termasuk strategi pengasuhan yang efektif, dukungan belajar di rumah, dan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian dengan judul “Peranan Program Parenting Education Terhadap Kesadaran Orang Tua Pada Proses Belajar Anak di Rumah Siswa Kelas V SD Negeri Labuang Baji II Kota Makassar” penting dan menarik untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peranan Program Parenting Education Terhadap Kesadaran Orang Tua Pada Proses Belajar Anak

di Rumah Siswa Kelas V SD Negeri Labuang Baji II Kota Makassar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data; (a) data primer diperoleh dari orang tua siswa yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti, dan (b) data sekunder yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, pendapat-pendapat pakar dan dokumentasi serta foto.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Pemilihan purposive sampling didasarkan pada pertimbangan bahwa tidak semua orang tua memiliki kesadaran dalam membimbing anak belajar di rumah. Dengan Teknik ini, peneliti dapat fokus pada orang tua yang benar-benar relevan dan mampu memberikan data yang valid dan kaya informasi. Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk menghindari biasa atau ketidaktepatan yang mungkin muncul jika sampel diambil secara acak tanpa mempertimbangkan kriteria khusus. Selain itu, purposive sampling sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menekankan pada kedalaman dan kualitas data. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih 3 orang tua siswa sebagai informan utama dan 1 orang guru sebagai informan tambahan.

Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai data mencapai kejenuhan (data saturation). Tahapan analisis terdiri atas reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, diketahui bahwa program parenting education memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesadaran orang tua dalam mendampingi proses belajar

anak di rumah siswa kelas V SD Negeri Labuang Baji II Kota Makassar. Data penelitian diperoleh dari tiga orang tua siswa sebagai informan utama dan satu guru kelas sebagai informan tambahan.

### 1. Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar

Berdasarkan hasil wawancara, orang tua mengaku memperoleh pengetahuan baru mengenai cara mendampingi anak belajar di rumah setelah mengikuti program parenting education. Sebelum mengikuti program, sebagian orang tua mengaku masih kurang memahami cara memberikan pendampingan belajar yang tepat kepada anak.

#### Salah satu informan menyatakan:

“Setelah ikut kegiatan parenting, saya jadi lebih paham bagaimana cara mendampingi anak belajar tanpa harus marah-marah. Sekarang saya lebih sering menemani anak belajar dan memberi motivasi.” (Senin, 12 Januari 2026).

#### Informan lain juga mengungkapkan:

“Dulu saya pikir tugas orang tua hanya menyuruh anak belajar, tetapi setelah ikut parenting saya tahu kalau orang tua juga harus mendampingi dan memperhatikan perkembangan anak.” (Senin, 12 Januari 2026).

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa program parenting memberikan perubahan pada aspek pengetahuan dan kesadaran orang tua terhadap pentingnya keterlibatan dalam proses belajar anak di rumah.

Berdasarkan dokumentasi kegiatan parenting yang diperoleh peneliti, terlihat bahwa sekolah secara rutin melaksanakan pertemuan parenting berupa sosialisasi dan diskusi mengenai pola asuh anak, pendampingan belajar di rumah, serta komunikasi antara orang tua dan guru. Dokumentasi berupa foto kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan aktif orang tua dalam mengikuti kegiatan parenting yang diselenggarakan sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Harahap (2018) yang menyatakan bahwa program parenting dapat meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pola asuh dan pendampingan belajar anak. Selain itu, Lilawati (2020) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah memiliki pengaruh penting terhadap motivasi dan perkembangan belajar anak. Orang tua yang aktif mendampingi anak akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif.

## 2. Perubahan Pola Asuh Orang Tua Menjadi Lebih Edukatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program parenting, pola asuh orang tua mengalami perubahan ke arah yang lebih positif dan edukatif. Orang tua tidak lagi hanya memberikan perintah kepada anak untuk belajar, tetapi mulai memahami pentingnya komunikasi, motivasi, dan perhatian emosional kepada anak.

### **Salah satu orang tua menyampaikan:**

“Sekarang saya lebih sering bertanya tentang pelajaran anak dan mencoba mendengarkan cerita anak setelah pulang sekolah.” (Selasa, 13 Januari 2026).

Guru kelas juga mengungkapkan bahwa terdapat perubahan sikap siswa setelah orang tua mengikuti program parenting.

### **Guru kelas menyatakan:**

“Anak-anak sekarang lebih teratur belajar dan orang tua juga lebih sering bertanya perkembangan anak di sekolah.” (Rabu, 14 Januari 2026).

Data dokumentasi menunjukkan bahwa sekolah menyediakan grup komunikasi melalui WhatsApp sebagai sarana penyampaian informasi perkembangan siswa kepada orang tua. Dokumentasi chat dan agenda kegiatan sekolah menunjukkan adanya komunikasi yang lebih

intens antara guru dan orang tua setelah pelaksanaan program parenting. Namun demikian, komunikasi yang terjadi masih bersifat informal dan tidak terjadwal, meskipun cukup intens melalui media seperti WhatsApp. Kondisi ini menunjukkan adanya fleksibilitas dalam komunikasi, tetapi juga menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan program, ke depan agar lebih sistematis.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa program parenting education membantu orang tua memahami pentingnya pola asuh yang mendukung perkembangan akademik dan emosional anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Santoso dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa pendampingan orang tua berpengaruh terhadap aktivitas belajar anak dan perkembangan perilaku positif anak di rumah. Sejalan dengan itu, Novia dan Rachmawati (2025) menyatakan bahwa pola asuh yang baik dapat membentuk karakter anak dan meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab anak dalam belajar.

## 3. Meningkatnya Komunikasi dan Kerja Sama antara Orang Tua dan Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa program parenting juga meningkatkan hubungan komunikasi antara orang tua dan pihak sekolah. Orang tua menjadi lebih aktif berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan belajar dan perilaku anak.

### **Salah satu orang tua mengatakan:**

“Sekarang saya lebih sering bertanya kepada guru tentang perkembangan anak saya di sekolah supaya saya juga bisa membantu belajar anak di rumah.” (Selasa, 13 Januari 2026).

### **Guru kelas juga menyampaikan:**

“Setelah ada program parenting, orang tua lebih terbuka untuk berdiskusi tentang kesulitan belajar anak dan lebih peduli terhadap perkembangan anak.” (Rabu, 14 Januari 2026).

Berdasarkan dokumentasi penelitian, sekolah memiliki jadwal pertemuan parenting dan grup komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kegiatan sekolah serta perkembangan siswa. Dokumentasi tersebut menunjukkan adanya hubungan kerja sama yang cukup baik antara pihak sekolah dan orang tua.

#### 4. Dampak Program Parenting terhadap Proses Belajar Anak di Rumah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting memberikan dampak positif terhadap proses belajar anak di rumah. Orang tua menjadi lebih terlibat dalam mengatur waktu belajar anak, membantu mengerjakan tugas, serta menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman.

##### **Salah satu informan menyampaikan:**

“Sekarang anak lebih semangat belajar karena saya sudah mulai menemani dan mengurangi bermain handphone saat anak belajar.” (Selasa, 13 Januari 2026).

Selain itu, berdasarkan hasil dokumentasi berupa catatan tugas dan komunikasi guru dengan orang tua, terlihat bahwa orang tua lebih aktif memantau tugas dan perkembangan belajar anak setelah mengikuti program parenting.

Temuan ini menunjukkan bahwa program parenting education berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif di rumah. Orang tua tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendamping dan motivator bagi anak. Menurut Maimun (2017), orang tua memiliki peran utama dalam membentuk kebiasaan belajar dan perkembangan karakter anak di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar anak menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program parenting education memiliki peranan penting dalam

meningkatkan kesadaran orang tua terhadap proses belajar anak di rumah. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman orang tua, perubahan pola asuh, peningkatan komunikasi antara sekolah dan keluarga, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar. Dengan demikian, program parenting education menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di sekolah dasar.

#### KESIMPULAN

Program parenting sangat berperan dalam pemberian pola asuh bagi anak dilihat dari orang tua yang dapat menyelaraskan pendidikan anak di rumah dan di sekolah, orang tua memiliki pengetahuan terhadap perkembangan anak disekolah, orang tua memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak dirumah dan orang tua dan sekolah menjalin hubungan erat dalam mencapai tujuan pendidikan anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2014). Evaluasi pembelajaran tematik dilihat dari hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 2(1).  
<https://www.learntechlib.org/p/209377/>
- Alberd, K. I. Y. N. L., & Triana, A. A. M. (2024). Pola Asuh Orang Tua: A Systematic Literature Review (SLR).
- Harahap, F. I. N. (2018). Pengaruh Hasil Program Parenting dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Al-Muaddib J. Ilmu-Ilmu Sos. Keislaman*, 3(1).  
<https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.367>
- Hidayat, R. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.

- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549.  
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/630>
- Maimun, H., & Pd, M. (2017). Psikologi Pengasuhan: Mengasuh Tumbuh Kembang Anak dengan Ilmu. *Mataram. Sanabil*.
- Muthiarah, I. (2024). Efektivitas Program Parenting dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Kolaborasi Pendidikan Antara Sekolah dan Orang Tua. *Jurnal Anak Bangsa*, 3(2), 289-302.  
<https://doi.org/10.46306/jas.v3i2.72>
- Nasir, N., Akram, A., Ayu, S., Hambali, U., & Ikbar, I. (2022). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Guru di Desa Balibo Kecamatan Kindang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 2(1), 469-473.  
<https://etdci.org/journal/patikala/article/view/545>
- Natasa, A. P., Ludfiani, R. A., & Salimi, M. (2019). The Importance of Applying Parenting Education Program for The Student's Parent in Elementary School. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 2, No. 1, pp. 7-15).  
<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/36156>
- Novia, B. O. N., & Rachmawati, Y. (2025). Analysis of Parenting in Shaping Character in Early Childhood. *PAUDIA*, 1-12.  
<https://journal2.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/1102>
- Santoso, K. A., & Waingapu, S. T. T. T. (2022). Pendampingan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19. *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta*, 4(2), 346-355.  
<https://doi.org/10.47167/kharis.v4i2.139>
- Zahidah, U., Afifa, F. R., Trisia, E., Sari, S. N., & Putri, Y. F. (2022). Program parenting: Konsep dan tahapan pembentukan program parenting. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 175-183.  
<https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.236>